

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah sarana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk mempermudah kegiatan manusia sehari-hari. Karena pentingnya peran transportasi saat ini tidak heran jika keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peran transportasi sebagai urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, maka tujuan transportasi adalah untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan tertib, selamat, aman, cepat, lancar, dan teratur, serta memberikan kenyamanan dan efisiensi. Ini menjadikan keselamatan menjadi aspek utama yang perlu diperhatikan.

Kecelakaan biasa terjadi karena beberapa faktor antar lain faktor pengemudi yang kurang sigap dalam mengatasi halangan yang ada pada saat mengemudikan kendaraan, faktor geometri jalan yang tidak memenuhi standar, faktor kendaraan yang sudah tidak layak dan kurang perawatan. Selama ini antisipasi pencegahan kecelakaan dilakukan dengan melihat data kecelakaan yang telah terjadi. Sedangkan suatu kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya kecelakaan luput dari pengamatan dan dianggap kejadian biasa. Kecepatan yang di atas rata-rata juga akan dianggap normal jika tidak menyebabkan kecelakaan.

Persimpangan Jl. Raya Indihiang, Jl. Ibrahim Adjie, Jl. Bojong Jengkol memiliki kepadatan cukup tinggi secara bergantian di setiap jalur pada saat jam puncak. Namun konflik diperkirakan terjadi bukan pada jam puncak, karena pada waktu tersebut kendaraan akan melaju dengan kecepatan rata-rata dan pengemudi berada dalam keadaan waspada. Diluar waktu jam puncak, saat kendaraan melaju dengan kecepatan tinggi dan kewaspadaan pengemudi menurun, konflik cenderung terjadi. Untuk menanggulangi faktor tersebut, diperlukan analisis dengan menggunakan *Traffic Conflict Technique* (TCT).

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang sebagaimana disajikan di atas maka rumusan masalah yang terjadi adalah:

1. Jenis kendaraan apa yang paling banyak terlibat dalam konflik lalu lintas di Simpang Tiga Bojong Jengkol berdasarkan pendekatan *Traffic Conflict Technique*?
2. Tindakan pengemudi apa yang paling sering dilakukan untuk menghindari potensi konflik lalu lintas di Simpang Tiga Bojong Jengkol menggunakan pendekatan *Traffic Conflict Technique*?
3. Bagaimana tingkat keselamatan lalu lintas pada Simpang Tiga Bojong Jengkol ditinjau dari hasil analisis menggunakan pendekatan *Traffic Conflict Technique* dalam menilai risiko kecelakaan di area persimpangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis kendaraan yang paling banyak terlibat dalam konflik lalu lintas di Simpang Tiga Bojong Jengkol berdasarkan pendekatan *Traffic Conflict Technique*.
2. Menganalisis tindakan pengemudi yang paling sering dilakukan dalam upaya menghindari potensi konflik lalu lintas di Simpang Tiga Bojong Jengkol menggunakan pendekatan *Traffic Conflict Technique*.
3. Menilai tingkat keselamatan lalu lintas pada Simpang Tiga Bojong Jengkol berdasarkan hasil analisis menggunakan pendekatan *Traffic Conflict Technique* dalam menilai risiko kecelakaan di area persimpangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berhubungan dengan tujuan yang dibuat, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran mengenai jenis kendaraan yang dominan terlibat konflik dan perilaku pengemudi dalam menghindari potensi konflik lalu lintas di Simpang Tiga Bojong Jengkol.
2. Menyediakan data dan analisis berbasis *Traffic Conflict Technique* sebagai dasar dalam penilaian tingkat keselamatan serta perumusan kebijakan peningkatan keselamatan lalu lintas oleh instansi terkait.
3. Menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa dan peneliti di bidang transportasi dan teknik sipil dalam penerapan *Traffic Conflict Technique* untuk menilai risiko kecelakaan di persimpangan.

1.5 Batasan Masalah

Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi agar alur pelaksanaan penelitian tidak menyimpang dari permasalahan serta mudah dipahami. Batasan-batasan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Simpang Tiga Bojong Jengkol, yang merupakan simpang tak bersinyal.
2. Kegiatan survei volume kendaraan dilakukan selama 19 hari, dibagi menjadi tiga periode waktu, yaitu jam sibuk pagi (07.00–08.00 WIB), siang (12.00–13.00 WIB), dan sore (16.00–17.00 WIB).
3. Jenis kendaraan yang diamati meliputi sepeda motor (SM), mobil penumpang (MP), dan kendaraan sedang (KS).
4. Pengamatan konflik lalu lintas dilakukan di lokasi penelitian untuk mencatat tindakan pencegahan pengemudi, seperti mengerem, mengelak, dan mempercepat.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab dan subbab berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang bersumber dari berbagai referensi sebagai acuan dalam pelaksanaan serta penyusunan laporan penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang meliputi lokasi, alat dan bahan, jenis data, tahapan penelitian, serta prosedur pengolahan data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan berbagai parameter yang dianalisis dalam penelitian.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan serta saran yang disusun berdasarkan temuan penelitian.